

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN CYBER
MADRASAH DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19 DI DESA ALASSUMUR KULON
KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh:

Dr. M. Hasyim Syamhudi, M.Si.
Taufiqur Rohman

NIDN. 8813650017 Ketua
NIM. 1730500166 Anggota

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0441/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. M. HASYIM SYAMHUDI, M.Si.
NIDN : 8813650017
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : TAUFIQUR ROHMAN
NIM : 1730500166
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

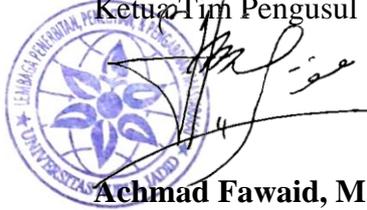
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Dr. M. Hasyim Syamhudi, M.Si.
 - b. NIDN : 8813650017
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
- a. Nama Lengkap : Taufiqur Rohman
 - b. NIM : 1730500166
 - c. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
- LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. M. Hasyim Syamhudi, M.Si.
NIDN. 8813650017

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang di berikan kepada masyarakat seluruh Indonesia termasuk juga Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, Sangat disesali jika imbauan tersebut masih diabaikan oleh sejumlah orang dengan berbagai alasan. Problem yang terjadi dalam hal ini setelah adanya pandemi Covid-19 banyak sekaloh-sekolah yang mengikuti perintah dari Kementerian Pendidikan di Indonesia yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan Media dalam jaringan (Daring). Namun kenyataannya sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan di awasi oleh orang tua masing-masing. Dengan menganalisis permasalahan yang ada maka Universitas Nurul Jadid melakukan program Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Pendampingan pengembangan Cyber Madrasah di masa pandemic covid-19 ini sangat penting dalam hal kegiatan belajar mengajar di karenakan dalam upaya Solusi yang diberikan Tanggapan pemerintah terhadap covid-19 untuk meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah dan di ganti dengan sistem daring atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan covid -19. Program Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah ini mengajak siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online. Dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Pendampingan dan Pengembangan, Cyber Madrasah.

BAB I

PENDAHULUAN

Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang diberikan kepada masyarakat seluruh Indonesia termasuk juga di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Sangat disesali jika himbauan tersebut masih diabaikan oleh sejumlah orang dengan berbagai alasan. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi kegiatan termasuk kegiatan belajar mengajar dan bekerja dari rumah masih saja menimbulkan Pro dan kontra dalam pelaksanaannya (Dewi, 2020; Purwanto, 2020; Purwanto et.al., 2020). Salah satunya dalam proses pemberian tugas di MI Zainul Anwar Alassumur Kulon kecamatan Kraksaan. Banyaknya tugas yang diberikan kepada siswa yang memberatkan sehingga banyak orang tua yang komplek kepada guru untuk mengurangi tugas yang diberikan kepada muridnya. Di lain sisi guru juga memegang amanah mengajar mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dengan fasilitas seadanya maka dari itu banyak tugas yang tidak tersampaikan dengan baik hingga menimbulkan masalah tentang pemberian tugas.

Solusi yang diberikan Tanggapan pemerintah terhadap covid-19 untuk meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah diganti dengan sistem daring atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan covid-19 (Darmalaksana et.al., 2020; Nurani et.al., 2020; Sutrisno, 2020; Ulum & Pamungkas, 2020). Dengan diadakannya sistem daring membuat siswa tidak ketinggalan mata pelajarannya karena libur covid-19 dan bisa merangsang otak siswa sehingga apabila kembali ke aktifitas semula siswa sudah siap untuk memulai kembali pembelajaran (Anshori, 2020; Fajrussalam, 2020). Namun kenyataannya, sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh para orang tua masing-masing.

Dari Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh para Siswa dan Guru yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo adalah Minimnya pengetahuan tentang sistem (Daring) Dalam

jaringan sehingga perlu adanya pendampingan pengembangan Cyber Madrasah selama pandemi virus Covid-19 berlangsung.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada Tahap ini, Saya melakukan pengamatan lapangan melalui sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo untuk memperoleh informasi tentang pendidikan saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia salah satunya di Desa Alassumur kulon. Menurut pengamatan hasil survei yang di dapatkan setelah adanya pandemi Covid-19 banyak sekaloh-sekolah yang mengikuti perintah dari Kementerian Pendidikan di Indonesia yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan Media dalam jaringan (Daring). Namun kenyataannya sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh orang tua masing-masing. Penerapan pembelajaran dirumah masing-masing juga membuat guru berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan seperti tahun-tahun sebelumnya, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut dengan pembelajaran di rumah masing-masing.

Selanjutnya untuk sistem ujian sekolah untuk kelulusan sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan yaitutidak menggunakan ujian kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan orang banyak, ujian sekolah dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan keaktifan seorang siswa dalam belajar mengajar sebelumnya, serta penugasan dalambentuk asesmen jarak jauh lainnya, Ujian sekolah itu gunanya dirancang untuk mendorong aktifitas belajar yang bermakna dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara meyeluruh serta Sekolahyang melakukan ilai ujian sekolah untuk menentukan kelulusan siswanya, bagi sekolah yang belum melaksanakan ujian akhir, maka kelulusan SD/MI ditentukan

berdasarkan nilai 5 semester terakhir (Kelas 4, Kelas 5 dan Kelas 6 semester gasal), demikian pula kelulusan sekolah SMP/MTs dan SMA/MA yang ada di Desa Alassumur Kulon ditentukan berdasarkan nilai 5 semester terakhir, nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.

Dari hasil survey tersebut muncullah ide untuk melakukan pendampingan dan pembelajaran terhadap para guru dan siswa untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan yang di anjurkan (*Daring*) oleh pemerintah. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, e-learning, aplikasi zoom, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Untuk tahap pelaksanaannya di mulai dari pendampingan pembelajaran melalui para Guru untuk mengaplikasikan sistem Dalam jaringan (*Daring*) sehingga nantinya bisa berguna dan di ajarkan kepada anak didiknya untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM) walaupun masih dengan adanya pandemi Virus Covid-19. Setelah Guru mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka nantinya akan tercipta pemikiran sendiri mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online.

3. Tahap Pembuatan & Penyebaran Video

Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas tersendiri dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru.

4. Tahap Evaluasi

Pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui online, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Pelaksanaan Kegiatan				
Tahap Pembuatan & Penyebaran Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun Manfaat dari Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 ini yaitu siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online. Dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Alassumur Kulon	
	a. Kepala Desa Alassumur Kulon	Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program pendampingan dan mengenalkan Sistem dalam jaringan (Daring). Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif pendampingan dan mengenalkan Sistem dalam jaringan (Daring) kepada para masyarakat di desa ini.
	b. Seluruh Guru Madrasah	Keterlibatannya merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya menjadi objek pendampingan/pelatihan dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberhasilan dalam menerapkan sistem dalam jaringan (Daring) ini.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing

		<p>mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>
3	Reviewer	
	Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang di ajukan dan memberikan dukungan moral.
		Memberikan refrensi untuk nmengedukasi masyarakat tentang Covid-19
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagai upaya untuk mencegah wabah Virus Covid-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta para siswanya agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi menggunakan metode Daring (*Dalam Jaringan*) atau online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Virus Covid-19 sesuai surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Mulai tanggal 16 Maret 2020 Sekolah-sekolah menerapkan metode pembelajaran secara daring. Namun tidak dengan kenyataannya sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh orang tua masing-masing. Penerapan pembelajaran dirumah masing-masing juga membuat guru berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan seperti tahun-tahun sebelumnya, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut dengan pembelajaran di rumah masing-masing. Selanjutnya dari hasil yang didapatkan PkM Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo menyelenggarakan program Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah melalui Sekolah MI Zainul Anwar yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan. PkM Universitas Nurul Jadid selama melakukan praktek kerja lapangan lebih memfokuskan pada program pendampingan pengembangan cyber madrasah dalam menghadapi pandemic covid-19 di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo:

1. Survey ke Siswa atau Murid dan Guru MI Zainul Anwar

Melakukan survei ke beberapa Guru dan Siswa MI Zainul Anwar. Hal ini diperlukan sebagai referensi nantinya untuk menindaklanjuti program yang akan dilakukan. Untuk para guru saya menjelaskan betapa sangat dibutuhkannya untuk sistem Cyber Madrasah dalam masa pandemi Virus Covid-19 ini. Bisa dilihat bagaimana gagapnya para pendidik dan stresnya

orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah serta juga tidak luput dari bagaimana siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang sangat susah dari para guru . maka dengan adanya solusi dari pemerintah harus menggunakan sistem daring agar para siswa dapat belajar untuk tahu, belajar untuk melakukan, belajar untuk menjadi sesuatu, dan belajar untuk bisa mengerti dan menerjemah pelajaran.

2. Pengenalan dan Pemaparan Program KBM Daring (Dalam Jaringan)

Melakukan Pemaparan Program Kepada Para Dewan Guru untuk pembelajaran terhadap para guru dan siswa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan yang di anjurkan (*Daring*) oleh pemerintah. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, e-learning, aplikasi zoom, maupun media sosial whatsapp. Dan kami sepakat dengan para guru dan siswa untuk menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan KBM daring. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

3. Pendampingan bagi Guru untuk Melakukan KBM Daring Menggunakan Aplikasi Zoom

Melakukan Pendampingan Pengembangan Sistem Cyber Madrasah. Dalam Pendampingan pengembangan sistem Cyber Madrasah pada setiap guru berhak memilih untuk menggunakan sistem daring seperti apa, dalam hal ini saya menjelaskan bahwa sistem daring yang bisa di gunakan yaitu e-learning, aplikasi zoom. Dalam hal ini para guru lebih sepakat menggunakan aplikasi zoom untuk media pembelajaran dan pembahasan materi kepada para siwanya sedangkan untuk mengumpulkan hasil tugas yang di berikan para guru ke pada siswa nya, para guru sepakat untuk menggunakan aplikasi Via Whatshapp. Jadi dengan adanya pendampingan pengembangan sistem Cyber madrasah dalam pandemi Virus Covid-19 ini membuat beban para guru MI Zainul Anwar berkurang serta untuk beban orang tua untuk mengajarkan dan menjelaskannya tidak kualahan untuk anak-anaknya.

4. Pembuatan dan Penyebaran Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Saya memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. pengambilan gambar dan videp menggubakan hp yang ada, jadi mungkin tidak semaksimal pengambilan video dan gambar menggunakan camera dslr .Dan untuk penyebaran video melalui laman Youtube. Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 tersebut diunggah di channel Youtube Saya. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan Guru serta para siswa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap jalan di tengah pandemi Virus Covid-19. Meski sudah berjalan dan disepakati bersama para guru dan wali murid namun cara ini masih menuai kontroversi. Bagi para guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini semakin memperjelas fungsi pendidikan yang sebenarnya adalah membekali peserta didik untuk dapat menjalankan kehidupan di masyarakat.

Banyak hal yang telah dilakukan Guru dalam menyikapi masa belajar di rumah ini. Guru dapat menggunakan berbagai platform pembelajaran daring yang sudah ditawarkan pemerintah. Siswa dapat dengan mudah mengakses platform daring tersebut tanpa berbiaya. Guru juga dapat menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia sebagai sarana penyampaian bahan belajar untuk siswanya. Kemajuan

teknologi sangat membantu dalam masa belajar jarak jauh ini. Keadaan ini juga melibatkan orang tua siswa. Orang tua merupakan salah satu faktor pendukung penting yang sangat berperan dalam belajar jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Selain membantu putra putri mereka belajar, orang tua juga hendaknya memastikan bahwa kedisiplinan tetap harus dilaksanakan di rumah.

Kenyataan di lapangan, tidak semua pendidik mampu menggunakan teknologi secara mandiri. Kalau pun bisa dipelajari, terkadang sinyal yang tidak mendukung akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring. Faktor lain yang dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran secara daring datang dari siswa. Faktor-faktor ini diantaranya adalah tidak tersedianya alat komunikasi yang terhubung dengan internet, tidak tersedianya jaringan internet di tempat tinggal siswa, siswa tidak mampu menggunakan aplikasi yang ditawarkan guru, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak mendukung aplikasi yang ditawarkan guru, serta faktor lain yang kiranya akan mengganggu proses pembelajaran secara daring. Hal tersebut tidak boleh diabaikan. Masa belajar jarak jauh ini hendaknya tidak menjadikan siswa bingung karena tidak dapat mengikuti pembelajaran dari guru. Bukan hanya peserta didik. Dalam hal ini, orang tua yang diharapkan dapat membantu putra putrinya belajar di rumah juga akan berpikir bagaimana agar putra putri mereka dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru.

Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Nggak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Koneksi lemot, gawai yang nggak mumpuni, dan kuota internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Meskipun begitu, Guru yang ada di MI Zainul Anwar Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan pembelajaran harus tetap berlanjut. Beberapa guru merombak jadwal mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa setiap harinya. Mata pelajaran yang diberikan dalam satu hari hanya tiga jenis, ditambah dengan lembar kegiatan yang harus diselesaikan siswa setiap hari. Beberapa guru memberikan kebijakan agar siswa nggak hanya belajar materi pelajaran. Tetapi juga mengasah life skill dengan membantu kegiatan di rumah. Robiah Adawiyah salah seorang guru di sekolah swasta MI Zainul Anwar ini juga mengaku jika kegiatan pembelajaran daring ini nggak seefektif kegiatan belajar mengajar secara normal. Menurutnya, beberapa materi juga harus dijelaskan secara

langsung di depan siswanya. *“Kalau efektivitas, beda jauh dengan KBM secara langsung, karena materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa,”* kata Rabiah *“Ada keterbatasan untuk tanya jawab.”* Rabiah juga membeberkan kalau nggak semua siswa punya handphone sehingga mereka nggak tahu cara mengerjakan tugas. Berdasarkan pengalamannya mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan. Hanya, karena tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, ada kemungkinan akan menumpuk.

Selain itu, Rabiah menyayangkan banyak siswa yang mengerjakan sendiri tugas-tugasnya. Dia berpendapat sistem ini membuat para siswa tambah nggak paham pada pelajaran. *“Mumet,”* tandasnya. Senada dengan Fatiya, Maulana Lutvian, siswa kelas III Dan IVMI Zainul Anwar. Dia mengaku kurang paham dengan materi pembelajaran karena hanya disampaikan melalui video tanpa ada proses tanya jawab. Proses belajar mengajar di sekolahnya terbilang ringkas. *“Kalau penjelasan materinya nanti di kasih video, dikirim lewat aplikasi Google Classroom”* ungkapnya. Dibanding sistem daring, Vian lebih menyukai belajar secara konvensional. *“Kalau di sekolah lebih jelas kalau dikasih penjelasan, kalau di rumah masih agak bingung”* katanya. *“Selama ini saya mendampingi para siswa lewat zoom. Saya juga tanya ke anak-anak, mereka sebenarnya paham nggak? Katanya nggak begitu, karena nggak tatap muka secara langsung”* tutur Rafika via Whatsapp karena durasi mengajar yang pendek juga dirasa kurang. *“Ya mereka jadi nangkep materi seadanya, sisanya mereka diberikan latihan soal lewat Google Classroom”* pungkasnya.

Berbeda dengan Moh. Kholil dengan adanya pendampingan pengembangan sistem Cyber Madrasah dari KKn Universitas Nurussalam yang sudah menggunakan aplikasi zoom untuk mengajar. Interaksi dalam pembelajaran tetap terjadi seperti biasanya. Meskipun terbatas dengan waktu. Dia mengajar mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB. Setiap hari, dia dan pengajar lain diwajibkan melaporkan kepada kepala sekolah MI Zainul Anwar tentang hasil pembelajaran beserta buktinya, yang berisi progress serta kendalanya. Akan tetapi, dia pesimistis target kurikulum pembelajaran bisa tercapai karena terbatasnya waktu. *“Target kurikulum nggak bisa tercapai dengan baik, mungkin nanti solusinya, ujian ditunda sampai corona hilang. Karena menurut saya tidak efektif kalau maksain ujian*

kenaikan kelas secara online,” kata Moh. Kholil. Guru yang bijak hendaknya mampu memahami kebutuhan dan kemampuan siswanya. Pemberian penugasan melalui berbagai aplikasi sangat bagus untuk mengenalkan siswa pada teknologi serta pentingnya penggunaan teknologi pada masa sekarang. Namun, guru juga harus mempunyai alternatif pembelajaran jarak jauh jika tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara daring.

Panduan belajar yang digunakan antara daring dan luring juga hendaknya tidak terlalu jauh. Hal ini dilakukan agar kesenjangan antar siswa tidak terlalu banyak. Jangan sampai siswa yang bisa daring menjadi sangat melejit sedangkan peserta didik yang hanya mampu luring menjadi tertinggal. Dalam satu panduan belajar, guru dapat menyusun secara daring maupun luring. Penugasan yang diberikan sama, namun yang membedakan adalah cara menggunakan sumber belajar (jika daring sumber belajar dari internet, jika luring dari buku yang sudah dimiliki peserta didik), cara menyampaikan materi (jika daring dapat melalui aplikasi, jika luring bisa difoto kopi), serta cara pengumpulan tugas (jika daring dapat dikumpulkan langsung melalui aplikasi, jika luring dikumpulkan dalam rentang waktu yang lebih lama).

Pemberian penugasan juga tidak hanya sekadar tentang materi pembelajaran, namun lebih kepada pembelajaran bermakna yang dapat membekali siswanya dalam kehidupan mereka di masyarakat. Pemberian penilaian pun harus bijaksana. Bagi siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, guru harus benar-benar mengetahui penyebabnya. Hal ini bisa dikomunikasikan dengan orang tua. Jadi, guru tidak langsung memberikan label yang kurang baik jika ada siswa yang kurang maksimal dalam menyelesaikan penugasan. Untuk itulah komunikasi yang baik antara guru dan orangtua benar-benar diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh ini.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Peningkatan jumlah kasus positif di Indonesia akibat COVID-19 membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merekomendasikan pembelajaran daring sebagai upaya menurunkan angka penyebaran virus. Meski terdapat beberapa Sekolah ternama di Indonesia yang sudah siap melakukannya,

hadirnya COVID-19 menunjukkan ketidaksiapan jauh lebih banyak institusi pendidikan di Indonesia dalam menerapkan sistem pembelajaran daring termasuk juga di Sekolah MI Zainul Anwar yang Berada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan. Misalnya, pemanfaatan teknologi pembelajaran daring masih didominasi oleh Sekolah-sekolah yang ada di kota karena kapasitas finansial dan ketersediaan sistem pembelajaran digital yang lebih baik dibandingkan sekolah-sekolah yang ada di Desa kecil. Namun lebih dari itu, tidak sedikit jumlah pendidik yang masih kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran daring dan berakhir hanya memberikan tugas secara jarak jauh tanpa ada umpan balik maupun interaksi dengan siswa. Saya menyarankan tiga langkah strategis yang dapat dilakukan Kemendikbud untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mendukung budaya pembelajaran daring di Indonesia, bahkan pasca pandemi COVID-19 berakhir.

Pertama, Menanamkan Pola Pikir Tentang Cara Baru Belajar. Dengan perkembangan teknologi dan internet saat ini dan mungkin 10-20 tahun ke depan, proses belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja tanpa ada batas ruang dan waktu. Sayangnya, iklim pendidikan di Indonesia masih belum adaptif pada perkembangan ini. Sebagai fondasi awal, Kemendikbud harus mengkomunikasikan kepada masyarakat untuk menyadari tuntutan baru sistem pendidikan dalam menyiapkan lulusan menghadapi berbagai pekerjaan baru di masa depan yang tidak cukup diajarkan hanya melalui kelas formal. Penelitian menunjukkan model pembelajaran kelas formal hanya efektif untuk mengembangkan pengetahuan dasar dan mengenalkan materi baru, sehingga kurang efektif untuk mengembangkan keterampilan yang menuntut keaktifan siswa dalam menyelesaikan masalah secara kreatif dan inovatif. Salah satu cara Kemendikbud bisa menegaskan hal tersebut adalah dengan merumuskan kembali kurikulum yang lebih sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21. Misalnya, kurikulum tersebut bisa mengedepankan lebih banyak pembelajaran campuran antara tatap muka dan digital (blended learning).

Kedua, menyiapkan regulasi untuk pengembangan sumber belajar digital. Pemanfaatan platform yang menyediakan kelas daring secara masif dan terbuka menjadi salah satu tren praktik pembelajaran daring yang paling efektif saat ini. Meski pun MOOC di Indonesia sudah mulai dikembangkan, namun terdapat

beberapa permasalahan. Selain jumlah kelasnya yang masih sangat sedikit, studi tentang MOOC di Indonesia juga menunjukkan bahwa tingkat penyelesaian pada kelas daring yang tersedia pun masih rendah karena materi yang tidak lengkap dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, ruang lingkup penggunaannya biasanya masih terbatas untuk masing-masing warga kampusnya saja. Studi yang sama dari UMN menjelaskan bahwa kurangnya MOOC dan sumber belajar digital yang berkualitas disebabkan karena minimnya regulasi pendukung yang mendorong iklim pembelajaran digital di institusi pendidikan Indonesia. Regulasi yang sudah ada tentang pendidikan jarak jauh (PJJ) belum mengatur tentang pengembangan sumber materi seperti platform MOOC maupun standar yang harus dipenuhinya. Dengan landasan hukum, standar kualitas, dan sistem akreditasi yang jelas, Kemendikbud dapat mengembangkan sendiri maupun berkolaborasi dengan sekolah lain untuk memperkaya koleksi kuliah daring pada platform MOOC mereka. Pada akhirnya, akan tersedia platform MOOC nasional yang memuat perpustakaan kualitas materi ajar yang lengkap dan terakreditasi dan dapat diakses di seluruh Indonesia secara terbuka. Langkah alternatif untuk memperluas akses materi pada MOOC universitas sebenarnya sudah mulai dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim melalui insiatif pembelajaran tiga semester di luar kampus pada kebijakan Kampus Merdeka. Menurut saya, skema ini seharusnya bisa membuka ruang bagi siswa di rumah untuk mengambil kelas cukup secara daring melalui platform MOOC mereka. Namun, lagi-lagi ini harus didukung oleh regulasi yang mengatur tentang sistem belajar mengajarnya.

Ketiga, mencetak tenaga pendidik yang adaptif dalam teknologi pembelajaran. Menurut penelitian dari Universitas Oberta de Catalunya, Spanyol, kemampuan pendidik dalam mendesain strategi belajar menjadi sangat penting karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring. Di antaranya, merancang, mengorganisir, serta mengendalikan aktivitas dan materi belajar yang interaktif untuk mencapai tujuan belajar. Pada kondisi saat ini, banyak guru dan dosen hanya memberi tugas secara daring tanpa adanya umpan balik lalu menganggap pekerjaannya sudah selesai tanpa ada perencanaan strategi belajar jangka panjang – sekedar memindahkan pembelajaran satu arah dari yang biasanya di kelas, ke ‘awan’. Hal ini meninggalkan pengalaman dan kesan buruk

bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring. Di sini, penguasaan tenaga pendidik terhadap teknologi pembelajaran, atau *technological pedagogical knowledge* (TPK) yang sesuai dengan strategi belajar dan fasilitas yang dimiliki siswa, menjadi kompetensi yang sama pentingnya. Hal mendasar yang harus dilakukan oleh Kemendikbud adalah memfokuskan pelatihan tentang pengintegrasian teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk calon guru, mulai dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) hingga program-program pelatihan Kemendikbud lainnya. Untuk mengurangi kesenjangan fasilitas akses jaringan internet, pemerintah juga perlu berkolaborasi dengan berbagai industri. Misalnya, terdapat gagasan dari beberapa ahli yang mengusulkan kolaborasi perguruan tinggi dengan operator telekomunikasi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang bisa difasilitasi oleh Dewan Teknologi Informasi Nasional. Masa depan pembelajaran daring di Indonesia Kehadiran COVID-19 menunjukkan ketidaksiapan sistem pendidikan di Indonesia baik di tingkat sekolah maupun universitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Padahal, dengan dukungan infrastruktur digital yang baik, pembelajaran daring dapat mendistribusikan materi pembelajaran yang berkualitas kepada siswa dari berbagai daerah di Indonesia, tanpa harus bergantung pada kehadiran universitas papan atas. Siswa dengan keterbatasan fisik dan mental yang menyebabkan mereka harus tinggal di rumah, juga akan memperoleh layanan pendidikan yang layak seperti siswa lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya Pandemi Virus Covid-19 sekolah-sekolah yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan terutama sekolah MI Zainul Anwar mengambil tindakan Belajar di rumah masing-masing dengan di dampingi orang tua. Masalahnya, dengan kondisi seperti ini orang tua menghawatirkan pengetahuan anak-anaknya jika belajarnya tidak di bimbing langsung oleh gurunya. Maka dari itu perlu di adakanannya pendampingan pengembangan Cyber Madrasah. Upaya yang dilakukannya yaitu memberikan dan melakukan pendampingan pembelajaran terhadap para guru dan siswa untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan yang di anjurkan (Daring) oleh pemerintah. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, e-learning, aplikasi zoom, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Melakukan pendampingan pengembangan Cyber Madrasah dapat di lakukan pelatihan terhadap seluruh Para Guru dan Ibu Guru serta para siswa tentu saja, keterlibatannya merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya menjadi objek pendampingan/pelatihan dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberhasilan dalam menerapkan sistem dalam jaringan (Daring).

B. Saran

1. Orang tua diharapkan untuk mendukung dan memberikan Motivasi serta modal dalam mensukseskan program pemerintah dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa diharapkan kesadaran penuh agar proses belajar mengajarnya melalui media Daring (*Dalam Jaringan*) ini lebih efektif dan membantu daya pengetahuan tentang mata pelajaran yang sedang di pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 181-199.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Dewi, M. S. (2020). Sequential Exploratory: Pembelajaran Seni Tari Bagi Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi Covid-19. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 18-32.
- Fajrussalam, H. (2020). Inovasi Pembelajaran Pesantren Ramadhan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 1-10.
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50-56.
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sutrisno, S. (2020). Increased Learning Activities And Outcomes Through Online Learning With Google Classroom In The Covid-19 Pandemic Period. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95-106.
- Ulum, M. S., & Pamungkas, J. (2020). Analisis Kritis Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid 19 (Solusi Menyelamatkan Masa Depan Anak-Anak Indonesia). *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 17-35.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Pengembangan Cyber Madrasah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan

			covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

Proses Pengenalan Pengajaran Daring (Dalam Jaringan) Melalui Aplikasi Zoom



KWITANSI

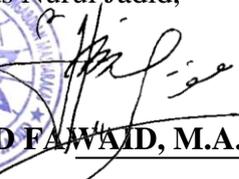
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0441/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Dr. M. HASYIM SYAMHUDI, M.Si.

KWITANSI

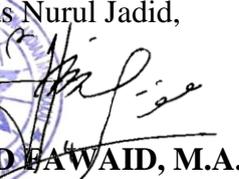
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0441/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Dr. M. HASYIM SYAMHUDI, M.Si.